

## SAMBUT HARI ANAK NASIONAL Tunagrahita Diajak Naik KA



KR-Driyanto

Anak-anak tunagrahita sedang mengikuti boarding pas saat akan naik kereta api.

**PURWOKERTO (KR)** - Untuk menyambut Hari Anak Nasional, PT KAI Daop 5 Purwokerto, Kamis (20/7) mengajak anak-anak tunagrahita dari salah satu SLB di Purwokerto naik Kereta Api (KA) Kamandaka relasi Stasiun Purwokerto-Cilacap pulang pergi (PP) gratis. Selain mengajak anak-anak naik KA, PT KAI Daop 5 juga menyelenggarakan lomba mewarnai yang akan diselenggarakan di Stasiun Cilacap.

"Lomba mewarnai akan diikuti 100 peserta dari 25 TK yang ada di wilayah Cilacap dan sekitarnya," jelas Daniel Johannes Hutabarat, Vice President Daop 5 Purwokerto. Kegiatan ini sebagai kepedulian bangsa Indonesia terhadap perlindungan anak Indonesia agar tumbuh dan berkembang secara optimal. Menurutnya, anak-anak tunagrahita juga mempunyai hak yang sama dengan anak-anak lainnya. Dalam memberikan edukasi kepada anak-anak, PT KAI mengajak mereka untuk naik kereta api secara gratis sekaligus mengenalkan tentang transportasi KA. (Dri)-f

## Animo Naik Bus Trans Jateng Tinggi

**SUKOHARJO (KR)** Animo masyarakat naik Bus Trans Jateng diperkirakan tinggi. Sebab bus dikelola Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang akan diluncurkan pada Agustus 2023 mendatang melintasi jalur pusat keramaian seperti mal, hotel, pasar tradisional, sekolah, perkantoran, bank dan terminal bus. Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sukoharjo Toni Sri Buntoro, Kamis (20/7) mengatakan, Dishub Sukoharjo melihat masyarakat sudah menunggu operasional Bus Trans Jateng. Animo masyarakat untuk naik Bus Trans Jateng diperkirakan tinggi karena jalur yang dilewati melintasi pusat keramaian. Keberadaan Bus Trans Jateng juga sangat membantu masyarakat untuk beraktivitas.

Bus Trans Jateng menjadi bus pertama dari pemerintah yang akan masuk wilayah tengah kota Sukoharjo. Jalur ini sebelumnya hanya dilintasi bus yang dikelola swasta, itu pun dengan jumlah armada dan operasional sangat terbatas. Dishub Sukoharjo mencatat Bus Trans Jateng melintasi jalur mulai dari wilayah Kecamatan Grogol yang melintasi pusat keramaian seperti pasar tradisional, mal, hotel, pusat perbelanjaan, sekolah, perkantoran pemerintah, perkantoran perekonomian, bank dan lainnya. (Mam)-f

## PRIORITAS PROGRAM APBD SUKOHARJO

# Bupati Jelaskan Rancangan KUA PPAS 2024

**SUKOHARJO (KR)** - Bupati Sukoharjo Etik Suryani menyampaikan nota penjelasan tentang rancangan Kebijakan Umum Anggaran, Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (KUA PPAS) APBD Kabupaten Sukoharjo Tahun Anggaran 2024. Penjelasan dibacakan saat rapat paripurna di gedung DPRD Sukoharjo, Kamis (20/7).

Etik Suryani mengatakan, proses penyusunan APBD secara normatif diawali dengan penyusunan KUA dan PPAS. Hal ini sesuai dengan Ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, yang mengatur bahwa Kepala Daerah menyusun Rancangan Kebijakan Umum APBD dan Rancangan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara berdasarkan Rencana Kerja Pe-

merintah Daerah dan Pedoman Penyusunan APBD yang ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri setiap tahun.

"Sesuai ketentuan tersebut, penyusunan KUA PPAS Tahun Anggaran 2024 didasarkan pada Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 23 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024," jelas Etik Suryani.

Menurutnya, materi PPAS APBD Sukoharjo Tahun Anggaran 2024 lebih mencerminkan prioritas pembangunan daerah yang dikaitkan dengan sasaran yang ingin dicapai, termasuk program prioritas dari Perangkat Daerah terkait. PPAS juga menggambarkan pagu anggaran sementara di masing-masing Perangkat Daerah berdasarkan program, kegiatan dan sub kegiatan.

Adapun pokok-pokok kebi-

jakan dalam Rancangan KUA PPAS APBD Kabupaten Sukoharjo Tahun Anggaran 2024 antara lain Kebijakan pendapatan daerah yang menggambarkan prakiraan rencana sumber dan besaran pendapatan daerah. Kebijakan belanja daerah mencerminkan program utama, dan kebijakan pembiayaan menggambarkan sisa defisit dan surplus daerah sebagai antisipasi terhadap kondisi pembiayaan daerah dalam rangka menyikapi tuntutan pembangunan daerah.

Postur Pendapatan Daerah pada Tahun 2024 masih mengacu pada Tahun Anggaran 2023 karena informasi resmi dari pusat belum ada. Meskipun demikian, pada pos Pendapatan Asli Daerah diproyeksikan naik dibanding APBD Tahun Anggaran 2023. Estimasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) ditargetkan Rp

388.292.466.950, naik 5,62 persen jika dibandingkan target PAD Tahun Anggaran 2023.

"Pendapatan Transfer direncanakan Rp 1.577.248.850.000, naik 0,61 persen dibandingkan APBD Tahun Anggaran 2023. Pendapatan transfer ini terdiri Transfer Pemerintah Pusat Rp 1.392-

248.850.000. Jumlah ini sementara masih mengacu pada Rincian Alokasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun 2023. Sedangkan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah dianggarkan Rp 3.010.000.000, berupa Hibah dari Pemerintah Pusat," ungkap Etik Suryani. (Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibadri

Rapat paripurna penyampaian Nota Penjelasan Rancangan KUA PPAS 2024.

## DILAKUKAN LEWAT PERATURAN DAERAH

# Bela Beli Karanganyar Lindungi UMKM

**KARANGANYAR (KR)** - Kalangan UKM mendukung rancangan

Pperda Inisiatif DPRD terkait Bela Beli Karanganyar. Produk hukum ter-

sebut diandalkan untuk melindungi usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan memaksa pemerintah berkontribusi aktif.

Ketua Bapempera DPRD Karanganyar Joko Pramono didampingi anggota DPRD Syamsul Bahri, Latri Sulistyowati, dan dua akademisi dari Semarang optimistis Perda Bela Beli Karanganyar mampu mengurangi kemiskinan karena memberi peluang pengusaha kecil menengah mengais rezeki di kampung halaman. Selain itu, pangsa pasarnya jelas yakni warga Karanganyar. "Harapan kita, dengan

perda itu nanti paling tidak ASN, pegawai BUMD, BUMN yang ada di Karanganyar bisa diimbau membeli produk Karanganyar daripada beli produk dari daerah lain, apalagi luar negeri," kata Joko Pramono, Selasa (18/7).

Dia mencontohkan, semua produk milik UKM lokal merupakan jenis kebutuhan pokok hingga barang kebutuhan substitusi.

Masyarakat tak perlu ragu membelinya meski kalah promosi dengan produk kemasan dari luar daerah. Soal kualitas, dengan sendirinya bisa di-

tingkatkan.

"Jika ingin masuk dan dibeli lewat jaringan Bela Beli Karanganyar, kualitasnya harus melewati standar," tandas Joko.

Latri Sulistyowati menambahkan, produk Bela Beli Karanganyar ini akan menjadi alternatif untuk membantu UMKM, khususnya di Karanganyar.

"Meski Bupati Juliyatmono sudah mendesak agar produk UMKM bisa masuk sebanyak 30 persen dari produk jualan di toko modern yang ada, kehadiran mereka tetap terpinggirkan," tandasnya. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Produk UKM dihadirkan dalam public hearing rapera.

# HUKUM

## Rekaman CCTV Bongkar Aksi Curanmor

**TEMANGGUNG (KR)** - Bermodal rekaman CCTV, petugas Polres Temanggung berhasil membongkar aksi pencurian sepeda motor (curanmor) lintas provinsi. Belasan sepeda motor telah berhasil dicuri tersangka Na dari sejumlah provinsi. Di Temanggung sendiri diakui ada 4 tempat kejadian perkara (TKP).

Kasat Reskrim Polres Temanggung, AKP Slamet SH, Jumat (21/7), mengatakan pencurian sepeda motor yang dilakukan tersangka di Kabupaten Temanggung pada Minggu (25/6) sekitar pukul 16.00 di sebuah rumah di lingkungan Coudan Selatan Parakan Kauman, Parakan Temanggung. "Korban adalah Heryuni warga Wonosobo yang sedang menengok mertuanya," jelasnya.

Diungkapkan, saat itu korban memarkir sepeda motor Scoopy di dalam rumah mertua dengan anak kunci masih ada di lubang kunci sepeda motor. Begitu korban akan pulang ke Wonosobo, ternyata sepeda motor sudah tidak ada di tempatnya. Atas kejadian itu, korban mengalami kerugian mencapai Rp 19 juta.

Korban lantas melapor ke Polsek Parakan yang kemudian ditindaklanjuti dengan pemeriksaan sekitar rumah termasuk melihat rekaman CCTV yang ada di sejumlah titik sekitar lokasi pencurian. "Petugas berhasil menemukan dan meng-

identifikasi pencuri, rupanya tinggal di Ciamis Jawa Barat," tuturnya.

Petugas berhasil menemukan tersangka di sebuah rumah di Ciamis yang kemudian digelandang ke Mapolres Temanggung untuk menjalani pemeriksaan. "Tersangka mengakui perbuatannya. Ada setidaknya 4 TKP di Temanggung," jelas AKP Slamet. Tersangka dijerat Pasal 362 KUHP dengan ancaman lima tahun penjara. Tersangka Na mengatakan mencuri di sejumlah provinsi di Jawa seperti di Jawa Tengah dan Jawa Barat.

Pria kelahiran Kelurahan Lubuk Rumbai Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan itu mengatakan dari tempat tinggalnya di Ciamis naik bus umum ke suatu kota lantas jalan kaki mencari sasaran. "Di Temanggung, saya turun di Parakan lantas mencuri sepeda motor dan dibawa ke Ciamis untuk dijual," ujarnya.

Tersangka mengatakan harga satu unit sepeda motor dijual sekitar Rp 3,5 juta dan selama 8 bulan beroperasi telah mendapatkan belasan sepeda motor. Uang hasil pencurian digunakan untuk kebutuhan keluarga, upahnya dari buruh yang Rp 60 ribu perhari tidak cukup, kebutuhan sehingga nekat mencuri sepeda motor. "Saya tidak punya koplotan, saya berjalan sendiri," jelasnya. (Osy)-f



KR-Zaini Arrosyid

Pencuri sepeda motor diamankan petugas Polres Temanggung.

## KASUS TAHANAN MENINGGAL

# Kompolnas : Penanganan Sudah Secara Transparan

**PURWOKERTO (KR)** - Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas) memberikan apresiasi kepada Polresta Banyumas dalam melakukan proses hukum meninggalnya, Ok (26), tahanan kasus pencurian sepeda motor, secara profesional, transparan, dan akuntabel.

"Kami akan mengawal kasus ini agar penanganannya secara profesional transparan dan akuntabel dan saya menyaksikan langsung rekonstruksi yang dilaksanakan ini. Patut kami apresiasi kepada bapak Kapolresta, dan ini disaksikan langsung orangtua korban Kemudian dari LBH Yogyakarta dari LPSK, kemudian dari Kejari," jelas Ketua Harian Kompolnas, Benny Mamoto, saat melakukan supervisi di Mapolresta Banyumas, Kamis (20/7) sore.

Menurutnya kedatangannya ke Polresta Banyumas bersama tim untuk menyaksikan langsung pelaksanaan rekonstruksi meninggalnya tahanan kasus curanmor Ok (26) warga Desa Purwosari Baturraden Banyumas. Pengawasan itu dilakukan agar proses hukum atau penanganan kasus meninggalnya Ok dapat dilakukan secara profesional, transparan, dan akuntabel.

Benny menjelaskan supervisi dilakukan agar proses hukum berjalan dapat dilaksanakan secara terbuka, sehingga tidak menimbulkan isu-isu liar yang berkembang. "Jadi untuk menetralkan ataupun nanti janganlah ada isu-isu yang kemudian berkembang yang tidak ada dasarnya," jelasnya.

Dalam kasus ini setidaknya ada

dah diperiksa semua (pihak yang terlibat, red) sudah ditangani, sudah ditetapkan sebagai tersangka baik secara pidana maupun secara etik atau disiplin. Dan kita akan menunggu nanti mendengar paparan penyidikan yang sudah dilakukan," terangnya.

Untuk rekomendasi dalam kasus ini, ia menyampaikan dalam proses hukum berjalan, dan betul-betul dilaksanakan secara terbuka. Kemudian semua harus diawali dengan transparansi karena untuk menghilangkan buruk sangka dan sebagainya. "Kami dari Kompolnas setiap ada masalah seperti ini, harus turun langsung mendengar semua pihak, dan melihat TKP. Dan kami tentunya mengevaluasi," ungkapnya. (Dri)-f



KR-Driyanto

Ketua Harian Kompolnas Benny Josua Mamoto, didampingi Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu.

## DITEMUKAN TANPA IDENTITAS

# Mayat Laki-laki di Sungai Bengawan Solo

**SUKOHARJO (KR)** - Mayat laki-laki tanpa identitas ditemukan dalam kondisi tertelungkup di aliran Sungai Bengawan Solo di wilayah Desa Palur Kecamatan Mojolaban, Senin (17/7).

Temuan itu sudah ditangani Polres Sukoharjo. Petugas masih mencari identitas mayat tersebut dan penyebab kematian.

Kapolres Sukoharjo, AKBP Sigit, mengatakan mayat laki-laki tanpa identitas itu ditemukan Sekitar pukul 07.00 mengapung di Sungai Be-

ngawan Solo, lokasinya berseberangan dengan Taman Sunan Jogo Kali, Kota Solo.

Petugas Polres Sukoharjo bersama petugas terkait sudah mengevakuasi jasad tersebut, selanjutnya dibawa ke RS Dr Moewardi Solo untuk dilakukan otopsi.

"Masih dilakukan identifikasi mengenai identitas dan penyebab kematian sampai jasad ditemukan Sungai Bengawan Solo," jelas AKBP Sigit.

Menurutnya, Polres Sukoharjo

terus melakukan penyelidikan dengan menyebar informasi temuan mayat laki-laki tanpa identitas ke lingkungan lokasi penemuan dan masyarakat luas. Hal ini dilakukan untuk mempercepat dan mempermudah pencarian identitasnya.

"Bila ada ada anggota keluarganya yang hilang atau sudah dilaporkan hilang namun belum ketemu, warga diminta menghubungi petugas. Akan dicocokkan data untuk mempercepat indentifikasi," tandas Kapolres. (Mam)-f